

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konsep pertanian perkotaan adalah memindahkan pertanian konvensional ke pertanian perkotaan. Perbedaan keduanya terletak pada pelaku dan media tanamnya. Konsep pertanian perkotaan tersebut lebih memanfaatkan lahan tinggal diperkotaan yang dikonversi dengan memanfaatkan lahan sempit baik secara vertikal maupun horizontal atau intensifikasi lahan, guna memenuhi kebutuhan sayuran dan buah segar sehari-hari bagi masyarakat pemukiman atau perumahan diperkotaan.

Sebagian besar masyarakat perkotaan lebih dominan menanam tanaman hortikultura sayuran, buah-buahan dan tanaman hias untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk kepuasan jasmani dan rohani. Penanaman di lahan perkotaan mengoptimalkan kebutuhan penggunaan lahan produktivitas yang semakin sempit oleh bangunan, serta menjadikan lahan pertanian produktif hijau yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan komunitas perkotaan.

Ketersediaan lahan yang sangat terbatas dan kompetisi yang tinggi untuk lahan bukan menjadi hambatan dalam mengaktualisasikan potensi ekonomi sektor pertanian. Lahan yang terbatas dioptimalkan dengan melakukan budidaya komoditas pertanian yang bernilai ekonomis tinggi maupun untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Budidaya sayuran adalah yang paling menguntungkan mengingat hubungan langsung untuk permintaan pasar kota, harga yang stabil dan musim tanam yang relatif pendek.

Pada umumnya masyarakat memilih tanaman sayuran karena mudah dalam hal membudidayakannya. Selain itu sayuran mengandung kaya akan zat esensial. Sayuran yang dapat dibudidayakan di lahan sempit baik secara tradisional dengan polybag, hidroponik maupun aeroponik adalah tanaman seperti sawi pakcoy, kangkung, selada, tomat, dan lain sebagainya. Namun masyarakat perkotaan lebih menyukai sawi pakcoy dalam mengelola kebutuhan pangan, sebab itu permintaan sawi pakcoy semakin meningkat setiap hari nya.

Tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) merupakan sejenis sayuran yang diperuntungkan bagi masyarakat dalam konsep pertanian perkotaan. Tanaman sawi pakcoy digemari karena mengandung banyak gizi protein, lemak nabati, karbohidrat, serat, Ca, Mg, Fe, Na, Vitamin A dan vitamin C dan mineral (Belia,2012). Manfaat yang dikandung oleh sayuran pakcoy diantaranya adalah sebagai antioksidan alami yang dimana sistem imun tubuh akan lebih kuat sehingga radikal bebas akan dikeluarkan dan mencegah tubuh terserang penyakit (Lukmana,1999).

Tanaman sawi pakcoy di lingkungan pertanian perkotaan dapat dioptimalkan dengan media tanam yang digunakan baik berupa tanah maupun non tanah. Media tanam merupakan komponen utama bercocok tanam karena ketersediaan bahan organik yang dikandung dan dibutuhkan oleh tanaman, sehingga mampu menyediakan unsur-unsur hara esensial yang mudah diserap oleh tanaman. Media tanam yang baik digunakan pada tanaman sawi berupa campuran antara tanah, sekam, cocopeat, kompos, pupuk kandang dan lain sebagainya.

Produksi tanaman sawi pakcoy dapat ditingkatkan dengan menerapkan teknis menanam yang baik dan sesuai dengan yang ditentukan, selain faktor lingkungan yang harus diperhatikan, kunci keberhasilan menanam pada media terbatas ada di kecukupan nutrisi untuk menunjang pertumbuhan tanaman. Menurut Balia (2012) pemberian nutrisi dapat dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik atau pupuk organik. Pemberian nutrisi pada tanaman selain dapat dilakukan melalui tanah dapat pula dilakukan melalui daun. Pada penelitian ini untuk menunjang pertumbuhan maksimal produksi pakcoy akan di observasi dan diuji berbagai formulasi media tanam yang di padukan dengan pemberian nutrisi pada daun.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah berbagai formulasi media tanam dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman pakcoy pada pertanian perkotaan?
2. Formulasi media tanam manakah yang terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman pakcoy?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh formulasi media tanam yang dimaksimalkan dilahan sempit perkotaan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pakcoy
2. Untuk mengetahui hasil produksi tanaman pakcoy per polybag pada lahan perkotaan yang digunakan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca tentunya untuk perkembangan ilmu khususnya mengenai penggunaan media tanam dalam bertanam sawi pakcoy dengan memanfaatkan lahan sempit perkotaan, sehingga masyarakat kawasan perkotaan dapat menanam sayuran sawi pakcoy secara mandiri di lingkungan sekitarnya, selain media tanam yang dibutuhkan maka perlu penambahan nutrisi untuk menjadikan pertumbuhan dan produksi tanaman sawi pakcoy menjadi maksimal.